

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi didefinisikan kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di dalamnya terdapat unsur pergerakan (*movement*). Transportasi sangat memegang peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur dalam suatu kawasan. Suatu interaksi yang baik dan ideal antara komponen – komponen transportasi (penumpang, barang, sarana dan prasarana) membentuk suatu sistem transportasi yang komprehensif, efisien dan efektif sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi transportasi dalam suatu kawasan. Pentingnya peranan transportasi tersebut tentunya diimbangi dengan keterlibatan aktif dari pihak – pihak yang terkait di dalamnya.

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Sebagai negara kepulauan, peranan pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antarpulau maupun antarnegara. Namun, ironisnya, kondisi pelabuhan di Indonesia sangat memprihatinkan. Hampir semua pelabuhan yang ada di Indonesia saat ini sudah ketinggalan zaman. Pelabuhan laut merupakan salah satu sarana dalam proses transportasi yang bergerak secara efektif dan efisien, dimana pergerakan barang dan penumpang bisa dilakukan dengan mudah dan secara terus menerus tanpa adanya hambatan yang menonjol. Hal tersebut akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia yang baik, fasilitas yang lengkap dan memadai, dan juga sistem manajemen yang tertata.

Terkait dengan manfaat dari pelabuhan laut tersebut maka Pelabuhan Poto Tano yang terletak di Kabupaten Sumbawa Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu pelabuhan laut yang berperan dalam proses perpindahan manusia, barang dan jasa dari Pulau Sumbawa menuju Pulau Lombok yang dilakukan setiap hari. Kondisi dermaga yang tampak di pelabuhan Poto Tano

masih memiliki berbagai kekurangan yang dapat dilihat dari tingkat pelayanan yang kurang maksimal baik dari sarana ataupun prasarana (R.P. Suyono), beberapa fasilitas umum seperti ruang tunggu penumpang beralih fungsi sebagai tempat untuk berjualan bagi pedagang kaki lima, ruang terminal kedatangan masih kurang optimal dan jumlah dermaga yang masih kurang karena masih banyak kapal yang mengantri untuk bersandar disaat waktu tertentu, sehingga seharusnya dibuat perencanaan dan sistem tingkat pelayanan dermaga pelabuhan harus lebih baik.

Secara geografis wilayah Pulau Sumbawa terletak diantara $8^{\circ} 47' \text{ LU}$ $118^{\circ} 5' \text{ BT}$. Suhu rata-rata di Pulau Sumbawa sekitar 24°C sampai dengan 32°C . Daerah pinggir pantai memiliki suhu relatif lebih tinggi dari daerah pegunungan, 71-89 persen untuk kelembaban rata-rata. Pelabuhan Poto Tano dikelilingi oleh perbukitan hijau dan pulau-pulau kecil. Kondisi inilah yang membuat pemandangan di pelabuhan ini menjadi sangat indah. Tak sedikit dari wisatawan yang datang ke Pulau Sumbawa melalui Pelabuhan Poto Tano akan istirahat sejenak di sekitar pelabuhan untuk menikmati pemandangan yang ada.

Pelabuhan Poto Tano merupakan gerbang bagi setiap pendatang yang akan berkunjung ke pulau Sumbawa. Oleh karena itu Pelabuhan Poto Tano memegang peranan penting bagi mobilitas warga. Bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Sumbawa harus melalui penyeberangan dari pulau Lombok melalui pelabuhan Kayangan menuju pelabuhan Poto Tano dengan waktu tempuh 2 jam melewati selat alas, yaitu selat yang memisahkan pulau Lombok dan Sumbawa. Meningkatnya jumlah kunjungan ke Sumbawa dari Lombok membuat pihak setempat menambah armada sejak tahun 2012 lalu yang berjumlah 12 kapal menjadi 16 kapal. Pelabuhan Poto Tano beroperasi di bawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dalam sub sektor Perhubungan Laut.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya antrian kendaraan dan penumpang yang akan melakukan penyeberangan mulai dari pintu dermaga hingga jalan utama masuk pelabuhan Poto Tano.

2. Jumlah penumpang yang terus meningkat dan keterbatasan kapal dan dermaga yang tersedia di pelabuhan Poto Tano.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang ada, adapun rumusan masalah dalam studi ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pelayanan ditinjau dari sarana dan prasarana yang ada di Pelabuhan Poto Tano Sumbawa?
2. Bagaimana prediksi tingkat pelayanan Pelabuhan Poto Tano Sumbawa untuk 5 tahun yang akan datang?

1.4. Batasan Masalah

Studi tugas akhir ini memiliki beberapa batasan sehingga jangkauan penelitian tidak meluas dan fokus pada sasaran utama. Adapun batasan masalah dalam studi ini antara lain :

1. Hanya membahas tentang kapal penumpang.
2. Tidak menghitung biaya tarif kapal penumpang.
3. Tidak membahas mengenai kepuasan penumpang terhadap pelayanan.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pelayanan sarana dan prasarana di Dermaga Lokal Pelabuhan Poto Tano.
2. Memperoleh gambaran tingkat pelayanan Dermaga Lokal Pelabuhan Poto Tano untuk periode 5 tahun yang akan datang.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan penulis rumuskan adalah :

1. Melatih kemampuan penulis untuk melakukan penelitian secara ilmiah.
2. Menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di perkuliahan dan menghubungkannya dengan praktek lapangan.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan di bidang Teknik Sipil.